

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian saat ini, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang susah dilakukan, oleh karena itu penelitian ini terdapat keterkaitan persamaan ataupun perbedaan berdasarkan obyek yang diteliti.

1. Putri Febisianigrum, Rinny Meidiyustiani (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay*, serta untuk menganalisis ukuran perusahaan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi variabel dependen dan independen. Dengan variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, uji kelayakan model (uji F), uji T. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Febisianigrum, Rinny Meidiyustiani (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel solvabilitas dan opini audit

tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan pada kedua penelitian terdapat kesamaan yaitu keduanya menggunakan variabel profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen, dan *audit delay* sebagai variabel dependen.
- b. Teknis analisis yang digunakan kedua penelitian terdapat kesamaan yaitu uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, uji F, uji T.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

2. Saskya Clarisa, Sonny Pangerapan (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya keterlambatan penyelesaian audit (*audit delay*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi variabel dependen yaitu *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran KAP. Sampel yang digunakan berasal dari laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Teknik analisis yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data (uji *Hosmer-lemeshow Test*, uji *Model fit*, uji koefisien determinasi), dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saskya Clarisa, Sonny Pangerapan (2019) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan pada variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen maupun variabel dependen yang digunakan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat kesamaan yaitu keduanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP sebagai variabel independen, dan *audit delay* digunakan sebagai variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
- b. Terdapat perbedaan teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan uji kualitas data (uji *Hosmer-lemeshow Test*, uji *Model fit*, uji koefisien determinasi), dan uji hipotesis, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan uji kualitas data (uji *Hosmer-lemeshow Test*, uji *Model fit*)

3. Hariadi Tantama, Lia Dama Yanti (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat sebuah bukti empiris mengenai pengaruh *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen merupakan *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariadi Tantama, Lia Dama Yanti (2018) menunjukkan bahwa Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan *audit tenure*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen pada kedua penelitian yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
- b. Kesamaan pengujian pada kedua penelitian adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

- b. Terdapat perbedaan variabel independen dimana dalam penelitian sebelumnya menambahkan variabel *audit tenure* sedangkan dalam penelitian saat ini menambahkan variabel reputasi kantor akuntan publik.

4. Dea Anisa (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran kantor akuntan publik dan *audit tenure* pada *audit delay* seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, *audit tenure*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea Anisa (2018) menunjukkan hasil bahwa variabel jenis opini auditor dan *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay*..

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan kedua penelitian yaitu variabel ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
- b. Kesamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
- b. Perbedaan pada variabel independen pada penelitian terdahulu menambahkan jenis opini auditor dan *audit tenure*, sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan variabel profitabilitas dan solvabilitas.

5. Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, Nguyen Thi Thanh Phuong (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pada faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan di Vietnam. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen yang digunakan *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan laporan keuangan konsolidasi, audit perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 214 perusahaan yang memiliki informasi memadai dalam data yang dikumpulkan dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan Ho Chi Minh *Stock* pada tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi, OLS, FEM, REM, GLS untuk memastikan keandalan hasil

penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, Nguyen Thi Thanh Phuong (2018) menunjukkan bahwa laporan keuangan konsolidasi berpengaruh positif terhadap *audit delay*, variabel audit perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan pada kedua penelitian yaitu *audit delay*.
- b. Kesamaan variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel *audit delay*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan 214 perusahaan yang dimiliki informasi memadai dalam data yang dikumpulkan dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan Ho Chi Minh *Stock* pada tahun 2012-2016. Sedangkan pada penelitian saat ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- b. Perbedaan dalam variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu menambahkan variabel laporan keuangan konsolidasi, audit perusahaan. Sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan variabel solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik.

6. Ni Putu Yulianda Damayanti Suparsada, Igam Asri Dwija Putri (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Teknik analisis data adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi data (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, uji T). Hasil penelitian yang dilakukan oleh N.P.Y.D. Suparsada dan I.A.D Putri (2017) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu keduanya menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor.
- b. Kesamaan pengujian yaitu keduanya menggunakan pengujian uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi data (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji

multikolinearitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, uji T).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Sedangkan pada penelitian saat ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
- b. Variabel independen yang digunakan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel kepemilikan institusional sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan solvabilitas.

7. Vicky Angel Putra, Romanus Wilopo (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, auditor switching terhadap *audit delay* di perusahaan sektor propert dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, auditor switching. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor propert dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi logistic, uji kelayakan model (uji kesesuaian Hosmer dan Lemeshow), Tes Negelkerke R^2 , Uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vicky Angel Putra, Romanus Wilopo (2017) menunjukkan bahwa

variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, solvabilitas, opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel auditor switching berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan terhadap variabel independen yang digunakan kedua penelitian adalah ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, dan solvabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan partisipan yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
- b. Perbedaan terhadap variabel independen pada peneliti terdahulu menambahkan auditor switching dan opini audit, sedangkan penelitian saat ini menambahkan profitabilitas.

8. Hani Kartika Sari (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, opini audit, audit neture berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen menggunakan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, opini audit, dan audit neture. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014 dengan jumlah perusahaan yang diambil sejumlah 83 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji F, koefisien determinasi R^2 , uji T). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hani Kartika Sari (2016) adalah variabel ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan, variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Variabel opini audit dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yaitu keduanya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik.
- b. Kesamaan pengujian yaitu keduanya menggunakan pengujian adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji F, koefisien determinasi R^2 , uji T).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan yaitu peneliti terdahulu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sedangkan, peneliti saat ini menggunakan partisipan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

- b. Variabel independen dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel opini audit dan *audit tenure*, sedangkan pada penelitian pada saat ini tidak menggunakan kedua variabel tersebut.

9. Fauziyah Althaf Amani (2016)

Tujuan dari penelitian Fauziyah Althaf Amani adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi variabel dependen yang digunakan adalah *opini audit*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Althaf Amani (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, umur perusahaan dengan variabel dependen *opini audit* terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu keduanya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- b. Kesamaan pengujian yaitu keduanya menggunakan pengujian analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan peneliti ini menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Sedangkan, peneliti saat ini menggunakan perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2019.
- b. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu bukan hanya membahas pada ukuran perusahaan dan profitabilitas melainkan menambahkan opini audit dan umur perusahaan.

10. Charviena dan Elisa Tjhoa (2016)

Tujuan dari penelitian Charviena dan Elisa Tjhoa adalah untuk memperoleh bukti empiris pada variabel ukuran perusahaan, laba rugi operasi, solvabilitas, umur perusahaan, klasifikasi industri, dan ukuran kantor akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, laba operasi, solvabilitas, klasifikasi industri dan juga ukuran kantor akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, uji T). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Charviena dan Elisa Tjhoa (2016) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel labarugi operasi, solvabilitas, umur perusahaan, klasifikasi industri, dan juga ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh pada *audit delay* terhadap perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014 .

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu keduanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
- b. Kesamaan pengujian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, uji T)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.

- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu menambahkan variabel laba rugi operasi, umur perusahaan, klasifikasi industri. Sedangkan penelitian saat ini menambahkan variabel profitabilitas.

11. Afina Survita Prameswari, Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris pengaruh variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor maupun simultan. Variabel yang digunakan variabel dependen menggunakan *audit delay*, sedangkan variabel independen menggunakan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 dengan total perusahaan yang diambil sebanyak 40 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji F, koefisien determinasi R^2 , uji T). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afina Survita Prameswari, Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel profitabilitas. Reputasi kantor akuntan publik, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas yang berpengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Kesamaan pengujian dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji F, koefisien determinasi R^2 , uji T).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu pada periode 2010-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2019
- b. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu bukan hanya membahas pada ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik melainkan pada penelitian terdahulu menambahkan variabel opini auditor, sedangkan penelitian saat ini tidak menambahkan variabel opini audit.

12. Prince Kennedy Modugu, Emmanuel Eragbhe, Ohiorenuan Jude Ikhtua (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat *audit lag* di Nigeria dan digunakan untuk menetapkan dampak dari atribut perusahaan yang dipilih pada *audit delay* di Nigeria. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi variabel dependen dan independen. Dengan variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *debt equity ratio*, profitabilitas, anak perusahaan dari

perusahaan multinasional, ukuran perusahaan audit, fee audit dan jenis industri. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang berasal dari 10 perusahaan di Nigeria untuk tahun 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi kuadrat terkecil (OLS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prince Kennedy Modugu, Emmanuel Eragbhe, Ohiorenuan Jude Ikhsua (2012) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, anak perusahaan dari mutinasional, *fee audit* secara signifikan mempengaruhi *audit delay*. Sedangkan, variabel *debt equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan audit, dan jenis industri tidak mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian ini.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan pada variabel independen kedua penelitian menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel *audit delay*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan partisipan yang terkait yaitu penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan dari 20 perusahaan di Nigeria untuk tahun 2009-2011. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
- b. Perbedaan variabel independen yang ditambahkan pada penelitian terdahulu yaitu *debt equity ratio*, anak perusahaan dari perusahaan multinasional, ukuran perusahaan audit, fee audit, jenis industri. Sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan variabel solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik.

Tabel 1.1
Matriks Penelitian terdahulu

No	Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>				
	Penelitian	Variabel Independen			
		Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Solvabilitas	Reputasi KAP
1.	(Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020)	TB	B	TB	-
2.	(Clarisa & Pangerapan, 2019)	B	B	TB	B
3.	(Tantama & Yanti, 2018)	TB	B	B	-
4.	(Annisa, 2018)	TB	-	-	TB
5.	(Ha et al., 2018)	B	TB	-	-
6.	(Suparsada & Putri, 2017)	B	B	-	TB
7.	(Putra & Wilopo, 2018)	TB	-	TB	TB
8.	(Sari & Priyadi, 2016)	B	B	B	B
9.	(Amani & Waluyo, 2016)	B	B	-	-
10.	(Charviena & Tjhoa, 2016)	B	-	TB	TB
11.	(Prameswari & Yustrianthe, 2015)	TB	B	TB	B
12.	(Modugu, 2012)	B	TB	TB	-

2.3 Landasan Teori

Landasan teori ini disajikan teori yang dijadikan pedoman dasar dalam mengadakan analisis dan pemecahan masalah.

2.2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Brigham & Houston, 2006) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu tindakan perusahaan dengan tujuan untuk memberi petunjuk bagi para pengguna atau investor mengenai bagaimana manajemen memandang perkembangan perusahaan tersebut. Teori ini menginformasikan terkait realisasi keinginan pemilik terhadap tindakan yang telah dilakukan seorang manajemen. Sebuah informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting bagi investor atau pelaku bisnis terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Hal ini disebabkan karena dalam informasi tersebut berisi tentang penyajian keterangan, catatan atau gambaran, histori masa lalu dari perusahaan, saat ini maupun di masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan pengaruh yang muncul pada perusahaan tersebut.

Teori sinyal, memunculkan adanya dorongan karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak eksternal untuk memberikan suatu informasi berupa laporan keuangan. Kegunaan informasi bagi perusahaan dapat mengetahui banyak hal terkait perkembangan di masa yang akan datang daripada pihak luar diantaranya kreditur dan investor. Apabila kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan pihak tersebut melindungi diri dengan cara memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat

mengurangi nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri seperti memberikan sinyal pada pihak luar.

Hubungan teori ini dengan penelitian yaitu pada variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan jumlah asset maupun semua kekayaan yang dimiliki perusahaan akan memengaruhi penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit, karena semakin banyak asset yang dimiliki perusahaan akan memunculkan sinyal positif bagi para pengguna laporan keuangan. Pada variabel profitabilitas menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula peluang investasi perusahaan tersebut sehingga memunculkan sinyal yang baik bagi para investor dalam menilai baik atau buruknya perusahaan tersebut. Karena kenaikan nilai perusahaan akan mempengaruhi harga saham pada pasar.

Hubungan pada variabel solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di masa yang akan datang, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal yang baik. Alasan penambahan hutang merupakan sinyal yang baik karena apabila perusahaan melakukan penambahan hutang menggambarkan suatu perusahaan tersebut memiliki keyakinan yang kuat terhadap perkembangan di masa yang akan datang. Terakhir hubungan teori sinyal dengan variabel reputasi kantor akuntan publik menyatakan bahwa semakin tinggi reputasi kantor akuntan publik akan semakin tinggi pula tingkat penyelesaiannya dengan tepat, karena pengalaman para auditor yang berkualitas dalam pengetahuan proses audit yang sesuai standar yang berlaku.

Hubungan teori sinyal dengan *audit delay* adalah apabila terjadi keterlambatan dalam laporan keuangan maupun laporan auditan akan menyebabkan

sinyal buruk bagi calon investor maupun investor perusahaan. Karena hal tersebut merupakan penilaian yang buruk bagi mereka para pengguna laporan keuangan.

2.2.2 Ukuran Perusahaan

Menurut (Suparsada & Putri, 2017) dalam penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang dikatakan besar ataupun kecil dapat dilihat dari sudut pandang meliputi total asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai asset, nilai penjualan, dan jumlah karyawan mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang semakin kuat. Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Dengan hal tersebut, apabila penjualan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, akan diperoleh jumlah penjualan ataupun pendapatan sebelum dikenai pajak. Sebaliknya, apabila penjualan lebih kecil daripada biaya yang telah dikeluarkan, perusahaan akan mengalami kerugian. Hal tersebut sangat tidak diinginkan oleh perusahaan atau pemilik perusahaan, karena kebanyakan perusahaan mengupayakan agar suatu usaha yang telah dijalankan tetap memperoleh laba.

Berdasarkan keputusan ketua Badan pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Kep.11/PM/1997 menyatakan bahwa perusahaan kecil beserta menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar. Apabila suatu perusahaan memiliki asset yang

semakin besar menjadikan perusahaan tersebut diawasi oleh pihak investor, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan sehingga seorang manajemen perusahaan mendapatkan dorongan dalam menyampaikan laporan audit lebih awal, dengan demikian mampu meminimalisir terjadinya *audit delay*. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan memperoleh laba atau keuntungan dengan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan dan dapat diterima. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang semakin tinggi apabila perusahaan tersebut memperoleh keuntungan, sehingga penyelesaian audit akan menjadi lebih cepat disampaikan kepada publik dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian cenderung lebih lama dalam pelaporannya kepada publik karena auditor cenderung lebih hati-hati dalam melakukan suatu proses pengauditan. Menurut (Suparsada & Putri, 2017) menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak akan menunda dalam penyampaian informasi laporan keuangan ataupun laporan auditan apabila dalam perusahaan tersebut mendapatkan profit yang tinggi sehingga hal tersebut merupakan kabar baik atau *good news* bagi perusahaan untuk disampaikan segera kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Karena apabila suatu perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi akan mampu meminimalisir terjadinya *audit delay* yang terjadi pada perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2014), (Syamsuddin, 2009), (Gitman, 2008), (Brigham & Houston, 2006), terdapat beberapa indikator

yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI)/Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Common Stock Equity, Earning per Share (EPS). Profitabilitas dalam penelitian ini, diukur dengan rasio Return on Asset (ROA) yang merupakan perhitungan antara jumlah laba yang diperoleh perusahaan terhadap asset yang digunakan, sehingga menunjukkan sejumlah perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan.

2.2.4 Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban. Dalam memenuhi kewajiban perusahaan yaitu melunasi seluruh kewajiban tersebut dengan menggunakan seluruh asset/kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap risiko perusahaan dimasa yang akan datang. Kondisi perusahaan yang baik ketika solvabilitas bernilai rendah karena perusahaan mampu dalam memenuhi semua kewajiban yang ditangguhkan kepada perusahaan, sehingga hal ini mampu mempercepat dalam pelaporan suatu laporan keuangan maupun laporan auditan kepada publik dan merupakan *good news* bagi perusahaan untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti para investor. Apabila terjadi solvabilitas bernilai tinggi maka pihak manajemen cenderung memperlambat pelaporan keuangan tersebut, karena jika diperoleh nilai solvabilitas yang semakin tinggi menyebabkan seorang auditor cenderung bertindak dengan kehati-hatian dalam melakukan proses audit laporan keuangan karena berkaitan dengan

kelangsungan hidup klien. Solvabilitas dalam penelitian ini, di ukur dengan rasio solvabilitas yaitu rasio *total debt to total asset* (TDTA) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban perusahaan baik dalam jangka waktu panjang ataupun pendek apabila perusahaan melakukan likuidasi terhadap asset/kekayaan yang dimiliki perusahaan.

2.2.5 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan tingkat kemampuan suatu organisasi atau badan akuntan publik terhadap kinerja dalam melakukan proses pengauditan, hingga dalam penyampaian suatu laporan atau informasi kinerja perusahaan kepada publik secara akurat dan terpercaya sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan akuntan publik atau bentuk organisasi yang dalam pendiriannya memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi 2 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four*. Kantor akuntan publik yang dikatakan mempunyai reputasi baik yang termasuk dalam KAP *big four* dan KAP *non big four* dimana keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. KAP *Big Four* merupakan kantor akuntan publik yang berstandar internasional, seperti Kantor Akuntan Publik *Klynfeld Peat Marwick Goedelar* (KPMG), Kantor Akuntan Publik *Price Waterhouse Cooper* (PWC), Kantor Akuntan Publik *Delloite Tauche Thomatshu Limited* (Deloitte), Kantor Akuntan Publik *Ernst dan Young* (E&Y). KAP *big four* memiliki sumberdaya yang memadai karena bersumber daya manusia yang berkompetensi, keahlian yang tinggi, kecanggihan fasilitas, sistem dan

prosedur yang baik. Sehingga mampu menyelesaikan laporan keuangan audit lebih efektif dan efisien dibandingkan KAP *non big four*. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) diukur menggunakan variabel *dummy*, sehingga statistik deskriptif akan dilakukan secara terpisah. Penghitungan variabel *dummy* untuk reputasi KAP dengan cara memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* sedangkan nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non Big Four*.

2.2.6 Audit Delay

Audit delay merupakan proses lamanya waktu yang dibutuhkan seorang auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal penyelesaian dalam laporan audit. Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 ketentuan III. 1.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, dimana laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hingga saat ini masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporannya karena banyaknya transaksi yang harus diaudit. Kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. *Audit Delay*, diukur menggunakan selisih hari hitungan dari tanggal tutup buku perusahaan pada tanggal 31 Desember hingga tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan dalam penelitian saat ini menjelaskan bahwa besar kecil suatu perusahaan dengan memerhatikan total asset, ataupun total kekayaan perusahaan tersebut. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan jumlah asset maupun semua kekayaan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit, karena semakin banyak asset yang dimiliki perusahaan akan memunculkan sinyal positif bagi para pengguna laporan keuangan. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang disampaikan oleh (Charviena & Tjhoa, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena semakin besar perusahaan semakin memunculkan para investor atau pihak yang berkepentingan sehingga mampu mengurangi terjadinya *audit delay*. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian dari (Sari & Priyadi, 2016), (Amani & Waluyo, 2016), (Suparsada & Putri, 2017), (Modugu, 2012), (Ha *et al.*, 2018), (Clarisa & Pangerapan, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.2.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba atau keuntungan dengan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan dan dapat diterima. Pada variabel profitabilitas menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula peluang investasi perusahaan tersebut sehingga memunculkan sinyal yang baik bagi para investor dalam menilai baik atau buruknya perusahaan tersebut. Karena kenaikan nilai perusahaan akan mempengaruhi harga

saham pada pasar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari & Yustrianthe, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dimungkinkan tidak akan menunda dalam proses publikasi laporan keuangan, sehingga hal tersebut merupakan *good news* bagi perusahaan untuk segera disampaikan ke publik. Dan sebaliknya apabila diperoleh profitabilitas yang rendah, membuat perusahaan cenderung lebih hati-hati dalam proses pengauditan sehingga menyebabkan penundanaan dalam publikasi dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Sari & Priyadi, 2016), (Amani & Waluyo, 2016), (Suparsada & Putri, 2017), (Tantama & Yanti, 2018), (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020), (Clarisa & Pangerapan, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.2.9 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban. Dalam memenuhi kewajiban perusahaan yaitu melunasi seluruh kewajiban tersebut dengan menggunakan seluruh asset/kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap resiko perusahaan dimasa yang akan datang. Variabel solvabilitas digambarkan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di masa yang akan datang, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal yang baik. Alasan penambahan hutang merupakan sinyal yang baik karena apabila perusahaan melakukan penambahan hutang menggambarkan suatu perusahaan tersebut memiliki keyakinan yang kuat terhadap perkembangan di masa yang akan datang.

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Priyadi, 2016) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* karena semakin tinggi solvabilitas maka semakin panjang *audit delay* perusahaan, hal ini menyebabkan kabar buruk bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung melakukan penundaan dalam publikasi laporan keuangan karena tingginya resiko keuangan tersebut mampu mempengaruhi kondisi perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan ataupun pengguna laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tantama & Yanti, 2018) yang mendukung bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

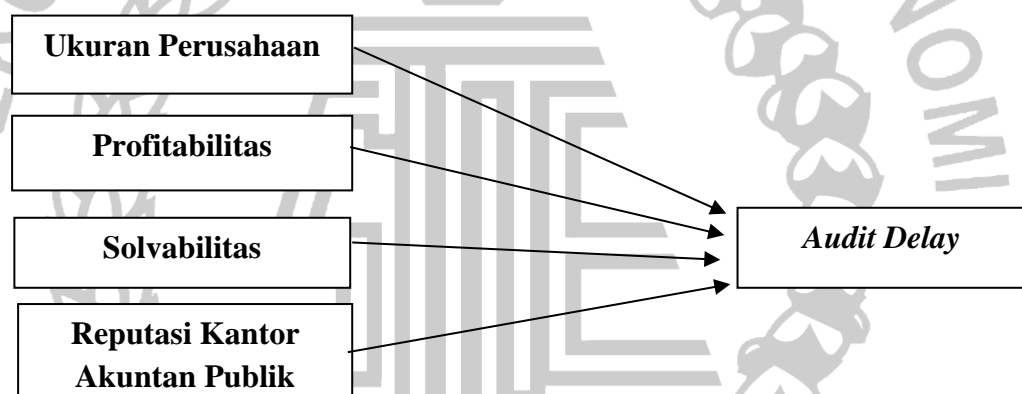
2.2.10 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan akuntan publik atau bentuk organisasi yang dalam pendiriannya memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk melakukan proses audit dalam kantor akuntan publik, hingga dalam penyampaian suatu laporan atau informasi kinerja perusahaan kepada publik secara akurat dan terpercaya sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan. Variabel reputasi kantor akuntan publik menyatakan bahwa semakin tinggi reputasi kantor akuntan publik akan semakin tinggi pula tingkat penyelesaiannya dengan tepat, hal tersebut merupakan sinyal yang baik karena pengalaman para auditor yang berkualitas dalam pengetahuan proses audit yang sesuai standar yang berlaku. Menurut penelitian dari (Prameswari & Yustrianthe, 2015) menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*. penyebab hal tersebut karena KAP besar memiliki karyawan yang cukup banyak, proses audit berjalan efektif dan efisien,

jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan dalam penyelesaian audit tepat waktu, dan mendapatkan dorongan dalam penyelesaian audit lebih cepat guna menjaga reputasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sari & Priyadi, 2016), (Clarisa & Pangerapan, 2019) yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh dengan *audit delay*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dari penelitian ini dapat ditarik kerangka pemikiran sebagai berikut :



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pendahuluan, landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*
- H2 : Profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*
- H3 : Solvabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*
- H4 : Reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*